



Panduan

Hibah Riset Muhammadiyah



Batch VI
2022

PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Wr Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Hibah Riset Muhammadiyah Batch VI Tahun 2022 ini telah dapat diselesaikan.

Buku Panduan RisetMu *Batch* VI ini disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan baik di tingkat atas sebagai pemangku kebijakan serta universitas dan sivitas akademika PTMA sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah memperhatikan saran dan masukan dari banyak pihak, maka kami membuka 5 (lima) skema penelitian dan 1 (satu) skema pengabdian kepada masyarakat. Tema utama Hibah RisetMu tahun ini berfokus pada 9 bidang keilmuan yang terbagai dalam berbagai fokus kajian.

Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah

diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Kami berharap para dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (PTMA) dapat bergabung secara maksimal dalam program ini. Sinergi dan kolaborasi merupakan satu hal yang harus terus diperjuangkan demi mewujudkan hasil yang berkualitas di masa mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari Bapak/Ibu semua. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan persyarikatan, bangsa dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Wassalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Yogyakarta, Juni 2022
Direktur RisetMu,

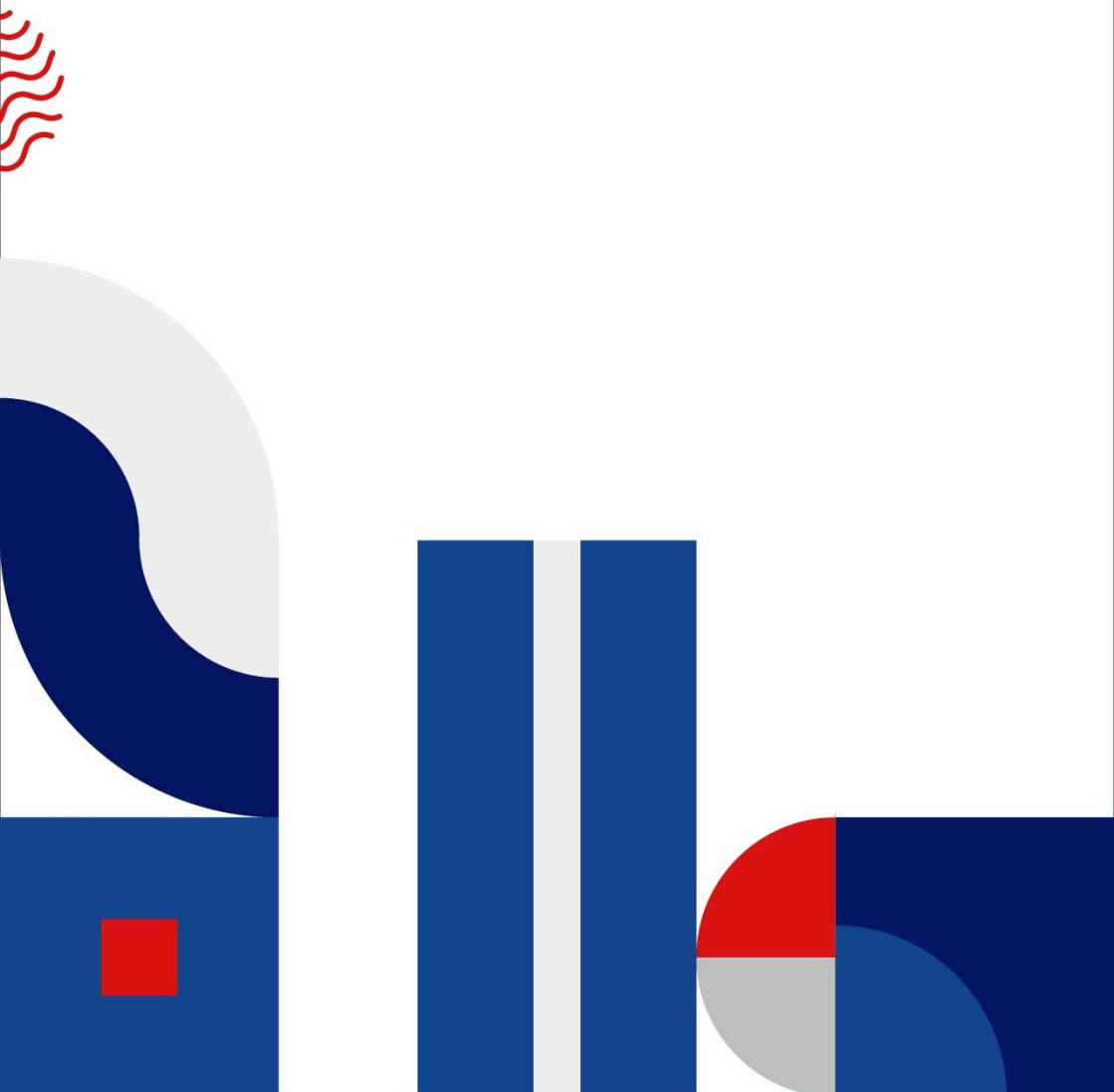
H. Ahmad Muttaqin,
M.Ag., M.A., Ph.D

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN	11
BAB III SISTEMATIKA USULAN HIBAH RISETMU	29
BAB IV SKEMA HIBAH RISET MUHAMMADIYAH	36
BAB X PENUTUP.....	52
LAMPIRAN	iv

Bab I

Pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial, politik, ekonomi, budaya dan inovasi sains dan teknologi dalam kehidupan nasional maupun global yang semakin kompleks dan dinamis meniscayakan Persyarikatan Muhammadiyah melakukan konsolidasi dan reaktualisasi peran gerakannya. Demikian halnya dengan perkembangan orientasi hidup masyarakat yang semakin terbuka, bebas, dan menunjukkan banyak kecenderungan perilaku sosial heterogen mendorong Muhammadiyah untuk merumuskan pandangan dan langkah antisipatif, responsif, dan solutif. Lebih jauh dengan semakin dinamisnya perkembangan kehidupan di ranah lokal, nasional, dan global dalam berbagai aspeknya yang bersifat kontemporer dan sangat kompleks menuntut Persyarikatan Muhammadiyah untuk menyusun program-program yang mampu mengantisipasi dan memberikan jawaban aktual sejalan misi utama dakwah dan tajdid dalam gerakannya.

Memasuki abad kedua, Muhammadiyah senantiasa bergerak dalam lingkungan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan universal yang sarat dinamika, masalah, dan tantangan aktual yang multi-dimensi dengan keniscayaan melakukan ikhtiar mencermati,

mengantisipasi, dan memberikan solusi strategis dalam bingkai Islam berkemajuan menuju pencerahan peradaban. Mukhtamar tahun 2005 dan Mukhtamar 2010 menjadi awal bagi Muhammadiyah memasuki abad kedua yang penuh dengan problematika keummatan di berbagai lini kehidupan. Berbagai tantangan Muhammadiyah dapat disebutkan diantaranya yakni disahkannya ASEAN Charter oleh sepuluh negara; pergeseran yang cepat titik gravitasi geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya dari Eropa dan Amerika Utara ke Asia dengan pusat utamanya China, dan di tingkat ASEAN disepakatinya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Demikian halnya pada dinamika yang dihadapi umat Islam di tingkat nasional maupun global juga menuntut perhatian bersama oleh setiap elemen persyarikatan.

Visi berkemajuan, oleh karenanya perlu digalakkan terutama di setiap Amal Usaha Muhammadiyah. Peguruan tinggi dengan jumlah yang besar telah menjadi modal sosial sekaligus modal ekonomi bagi Muhammadiyah sehingga dapat berfungsi sebagai pusat kajian strategis yang akan menopang pilar-pilar peradaban melalui aktivitas akademis seperti penelitian dan produksi karya ilmiah lainnya.

Melalui perguruan tinggi itu pula, Muhammadiyah sudah selayaknya mampu menyumbang banyak gagasan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilahirkan di setiap tingkatan. Seiring dengan semangat itu, hal yang tidak kalah penting tentunya adalah mengkaji Muhammadiyah itu sendiri baik sebagai organisasi keislaman terbesar di Indonesia, maupun peran dan posisinya dalam merespon berbagai isu lokal maupun global.

Muktamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar awal Agustus tahun lalu telah menghasilkan tanfidz yang memuat visi pengembangan terutama untuk bidang penelitian dan pengembangan. Visi pengembangan itu menjurus pada meningkatnya budaya serta kinerja penelitian dan pengembangan di lingkungan Muhammadiyah sebagai basis pengambilan kebijakan dan pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah. Melalui visi pengembangan ini pula sistem gerakan menjurus kepada upaya mengembangkan model dan standar mutu penelitian dan pengembangan di lingkungan Persyarikatan yang memadukan standar research and development dengan kebutuhan dan kapasitas Sumber Daya Manusia peneliti di lingkungan Persyarikatan.

Tanfidz Mukhtamar ke-47 tersebut juga bermakna strategis bagi setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah guna membangun pusat-pusat penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk penyediaan pengetahuan dan analisis terkait isu-isu kontemporer yang diperlukan untuk melangsungkan gerak-langkah Persyarikatan; mendorong kontribusi kepada bangsa-negara dan ummat manusia; dan menyesuaikan dengan berbagai tuntutan kehidupan masyarakat pasca-modern yang terus bergerak.

Perhatian terhadap bidang penelitian dan pengembangan sebagaimana yang tertuang dalam tanfidz tersebut juga mengarah pada upaya membangun jaringan dengan pusat-pusat penelitian dan pengembangan di dalam dan luar negeri, terutama dari kawasan dunia Islam dengan pendekatan dakwah dan semangat Islam berkemajuan.

Sebagai mandat dari tanfidz Mukhtamar dalam bidang penelitian dan pengembangan, Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendorong intensifikasi dan diversifikasi penelitian tentang dinamika dan inovasi dalam persyarikatan ini dengan berkomitmen menyelenggarakan Hibah Penelitian Muhammadiyah untuk dosen-dosen di perguruan tinggi Muhammadiyah di negeri ini. Sampai saat ini,

Hibah RisetMu telah berjalan sebanyak lima periode yang didalamnya mencakup satu periode khusus terkait COVID-19. Luaran yang dihasilkannya pun beragam mulai dari buku, karya, video dan juga artikel ilmiah yang terbit di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. Diseminasi hasil penelitian juga diselenggarakan dalam beberapa forum akademik seperti seminar dan diskusi ilmiah.

TUJUAN

Perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20 mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut:

1. **Standar hasil penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
2. **Standar isi penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar proses penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan

dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

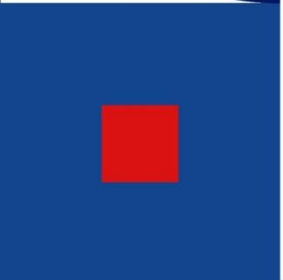
4. **Standar penilaian penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian.

Hibah RisetMu juga senantiasa mendorong para peneliti guna memenuhi kewajiban di atas demi tercapainya tujuan individu dan institusi. Dengan adanya program ini, diharapkan mampu meningkatkan reputasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah ke depan.

Bab II

Pengelolaan Penelitian



BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN

2.1 Program Pendanaan Penelitian

Program penelitian yang diselenggarakan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah bersifat terbuka dengan mekanisme *sharing* dana penelitian. Pimpinan kampus menitipkan sebagian dana untuk digunakan dalam program ini sesuai dengan kemampuan masing-masing institusi. Pada angkatan ke-lima ini, Hibah RisetMu membuka 5 skema penelitian; Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi, dan Publikasi Artikel Ilmiah.

2.2 Tahapan Penelitian

2.2.1 Tahap Pengumuman

Panitia Hibah RisetMu akan mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui sosialisasi yang dilaksanakan secara bertahap kepada pimpinan dan dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan Pakta Kerja Sama, buku panduan penelitian beserta buku panduan teknis pengusulan melalui sistem risetmu.or.id.

2.2.2 Tahap Pengusulan

Pengusulan dilakukan oleh dosen PTMA dengan mengakses risetmu.or.id setelah membuat akun dalam sistem tersebut. Ketua dan anggota peneliti diwajibkan membuat akun apabila keduanya belum pernah sekalipun mengikuti proses hibah riset tersebut.

2.3 Tahap Penyeleksian/Penunjukan

2.2.3 Tahap Penyeleksian

Seleksi usulan dilakukan oleh tim penilai dan/atau *reviewer* secara daring melalui [risetmu](http://risetmu.or.id). Proses seleksi awal dibagi menjadi dua tahap; seleksi administrasi dan seleksi substansi yang mencakup beberapa komponen penilaian sebagaimana bisa dilihat pada lampiran.

2.2.4 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian.
- b. Kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan melalui [risetmu](http://risetmu.or.id) oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
- c. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan

- usulan.
- d. Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara Ketua Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dan Para peneliti yang disaksikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
 - e. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian dengan durasi maksimal 1 (satu) tahun.
 - f. Kontrak Penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 1. Pejabat penandatanganan kontrak
 2. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 3. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 4. Masa berlaku kontrak
 5. Target Luaran
 6. Hak dan kewajiban
 7. Pelaporan penelitian
 8. Monitoring dan evaluasi
 9. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian
 10. *Force majeure*
 11. Sanksi
 12. Sengketa

2.3.1. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Sasaran monitoring dan evaluasi meliputi peneliti

dan penyelenggara penelitian (institusi), masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut;

a. Monitoring dan Evaluasi Peneliti

1. Pelaksanaan penelitian wajib diawasi oleh PTMA yang diwakili oleh LPPM dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi.
2. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh *reviewer*, dan pelaksanaan setiap judul penelitian wajib dimonitor dan dievaluasi oleh 2 *reviewer* yang ditentukan oleh Majelis Dikilitbang PP Muhammadiyah.
3. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan ke Majelis Dikilitbang dan juga para peneliti melalui sistem risetmu.

2.3.2. Tahap Pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan, laporan akhir tahun, dan laporan akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Peneliti wajib melaporkan kemajuan output riset, dan catatan harian aktivitas riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui risetmu.
- b. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian.

2.3.3. Tahap Penilaian Hasil Penelitian

Tahap penilaian hasil penelitian mengikuti

ketentuan sebagai berikut:

- a. Peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian yang merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian dan luaran hasil penelitian lainnya yang telah dijanjikan kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
- b. Penilaian dilakukan oleh *Reviewer* Keluaran Penelitian untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian berdasarkan laporan hasil penelitian dan capaian luaran hasil penelitian lainnya.
- c. *Reviewer* memberikan rekomendasi kepada pimpinan PTMA yang menjadi mitra program berupa hasil penilaian yang terdiri atas:
 1. persentase tingkat keberhasilan penelitian sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 2. saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran penelitian yang telah diberikan terhadap hasil penelitian;
 3. saran dan masukan terkait keberlanjutan penelitian;
- d. Pelaksanaan kontrak penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan ketentuan kontrak penelitian tidak dapat dinyatakan gagal. Penilaian tentang pemenuhan kaidah ilmiah kontrak penelitian dilakukan berdasarkan rekomendasi *reviewer* keluaran penelitian.
- e. Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam

berita acara untuk disampaikan kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang kemudian diteruskan kepada PTMA Mitra.

Tabel 2.1. Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Hibah RisetMu VI

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Pengumuman	■											
2	Pengusulan		■										
3	Penilaian usulan Tahap 1			■									
4	Penilaian usulan Tahap 2			■									
6	Penetapan usulan yang Didanai				■								
8	Kontrak				■								
9	Pelaksanaan				■	■	■	■	■	■	■	■	■
10	Laporan kemajuan								■				
11	Monitoring dan evaluasi								■				
12	Laporan akhir											■	
13	Seminar Hasil /Penilaian luaran										■		
14	Publikasi Luaran												■

Tabel 2.2. Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan

TAHAPAN PENGELOLAAN		KATEGORI PENELITIAN					
		HIBAH RISETMU					
		PD PTMA	PT PTMA	PP PTMA	PK PTMA	MAI	PkM
Pengusulan secara daring	Pengisian identitas pengusul	V	V	V	V	V	V
	Pengisian identitas usulan penelitian	V	V	V	V	V	V
	Mengisi kelengkapan usulan sesuai	V	V	V	V	V	V

	skema						
	Persetujuan pimpinan unit	V	V	V	V	V	V
Seleksi	Penilaian usulan	V	V	V	V	V	V
	Penilaian Usulan Tahap 1 dan 2			V			
	Penetapan pendanaan terpilih	V	V	V	V	V	V
Pelaksanaan	Pengisian catatan harian, logbook dan Laporan kemajuan	V	V	V	V	V	V
	Monitoring dan evaluasi	V	V	V	V	V	V

	Pendampingan	V	V	V	V	V	V
Pelaporan	Laporan akhir	V	V	V	V	V	V
	Penilaian hasil	V	V	V	V	V	V

Keterangan:

PD PTMA = Penelitian Dasar;

PT PTMA = Penelitian Terapan;

PP PTMA = Penelitian Pengembangan;

PKPTMA = Penelitian Kerja Sama Perguruan Tinggi;

MAI = Manuskrip Artikel Ilmiah.

PkM; Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2.3. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Peneliti, dan Waktu Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Ket
A. PENELITIAN HIBAH RISETMU		
1. Penelitian Dasar PTMA (PD PTMA)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul merupakan dosen PTMA dengan minimal berpendidikan S2 dan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli. • Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di jurnal nasional terindeks Sinta sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>; atau penulis buku ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota pengusul 1-2 orang dari dosen PTMA. • Dana Penelitian Dasar PTMA maksimal Rp. 10.000.000,- 	
2. Penelitian Terapan PTMA (PT PTMA)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor. • Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2 sebagai penulis pertama atau corresponding author; atau tiga buku hasil penelitian ber- ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu KI (paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat). 	

	<ul style="list-style-type: none">• KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk Hak Cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya.• Memiliki mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian; yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai mitra penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan.• Anggota pengusul 1-3 orang.• Dana Penelitian Terapan PTMA maksimal Rp. 25.000.000,-	
--	---	--

<p>3. Penelitian Pengembangan PTMA (PP PTMA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul merupakan dosen PTMA berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor. • Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database jurnal nasional Sinta 1-2 sebagai penulis pertama atau corresponding author; atau tiga buku hasil penelitian ber- ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu KI (paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat). • Anggota 1 – 3 orang • Dana Penelitian Pengembangan PTMA maksimal Rp. 25.000.000,- 	
--	--	--

<p>4. Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi PTMA (PKPT PTMA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Peneliti Pengusul (TPP) terdiri atas ketua dan maksimum dua orang anggota yang merupakan dosen PTMA. • Ketua TPP berpendidikan minimum S-2 dengan jabatan fungsional Lektor. • TPM terdiri atas seorang ketua dan maksimal dua orang anggota, keduanya berpendidikan S-3. • Ketua peneliti TPM minimal mempunyai 5 publikasi pada jurnal bereputasi internasional sebagai penulis pertama atau corresponding author atau satu KI terdaftar. • Usulan penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM. 	
---	---	--

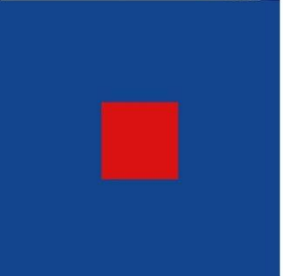
<p>5. Skema Publikasi Manuskrip Ilmiah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul merupakan dosen PTMA dengan minimal berpendidikan S2 dan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli. • Melampirkan CV yang memuat riwayat publikasi • Telah menyiapkan draft manuskrip yang belum dan akan dipublikasikan (bisa bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris) • Dana Hibah Publikasi Manuskrip Ilmiah sebesar Rp. 5.000.000,- 	
<p>6. Skema Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua pengusul merupakan dosen PTMA dengan minimal berpendidikan S2 dan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli. • Melampirkan CV yang memuat riwayat publikasi dan atau pengabdian kepada masyarakat. • Telah memiliki surat kesediaan kerja sama dari mitra. 	

	<ul style="list-style-type: none">• Melibatkan dosen dan mahasiswa• Dana Hibah Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp. 10.000.000,-	
--	---	--

* ketua peneliti tidak akan dinyatakan lolos jika masih memiliki tanggungan publikasi pada program RisetMu batch sebelumnya

Bab III

Sistematika Usulan Hibah Risetmu



'BAB III SISTEMATIKA USULAN HIBAH RISETMU

Sebagaimana telah dijelaskan di BAB sebelumnya, tahapan pengelolaan Hibah Riset Muhammadiyah ini meliputi tahapan pengumuman, pengusulan, penyeleksian /penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian keluaran. Setiap tahapan dikelola melalui RisetMu dengan penjelasan sebagai berikut.

31. Pengusulan Penelitian

I. IDENTITAS

- a. Identitas Ketua Pengusul
 1. NIDN/NIDK
 2. Nama peneliti
 3. Pangkat dan Jabatan
 4. Email pengusul
 5. Isian *curriculum vitae* (CV) dengan menunjukkan riwayat data penelitian pengusul berupa isian data publikasi dan perolehan KI (judul, jenis dan status KI, serta mencantumkan URL jika ada). Riwayat data peneliti berupa ID peneliti atau tautan/*link/URL* yang berisikan rekam jejak peneliti yang tercantum di lembaga pengindek nasional atau

internasional secara daring (Sinta, Scopus, Thompson, Google Scholar, Microsoft Academic, dll.).

6. Isian anggota peneliti Dosen/Non Dosen

b. Identitas usulan

1. Rumpun Ilmu
2. Bidang/Riset Fokus Penelitian
3. Tema penelitian
4. Judul Penelitian
5. Skema penelitian
6. Tahun usulan dan lama penelitian
7. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan
8. Total biaya penelitian

c. Lembaga Pengusul

1. Nama unit lembaga pengusul,
2. Sebutan jabatan unit.
3. Nama pimpinan
4. NIP/NIK pimpinan

Sebagai karya ilmiah, usulan penelitian harus orisinal, karya sendiri, dan punya dampak yang berarti dalam pengembangan kajian keilmuan khususnya terkait Persyarikatan Muhammadiyah, belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam proses

pengajuan untuk dipublikasikan. Usulan Hibah Penelitian Muhammadiyah minimum berjumlah 10 halaman dan maksimum 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

I. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, serta luaran yang ditargetkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

II. LATAR BELAKANG

Latar belakang menjelaskan kajian tentang hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan mengidentifikasi kelemahan dan/atau kekurangan (dalam hal temuan, pendekatan teoretis, representasi sampel, metode penelitian, dan sebagainya) sebagai justifikasi perlunya penelitian yang diusulkan. Sedangkan pertanyaan penelitian, tujuan dan derajat kepentingan usulan penelitian disusun selaras dengan paparan latar belakang; dan peta jalan penelitian memuat hasil penelitian sebelumnya dan rencana jangka panjang penelitian

(dibuat dalam *fish bone* dan/atau diagram lain).

III. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menjelaskan *state of the art* penelitian yang diusulkan; dengan memaparkan hasil kajian kritis terhadap berbagai pustaka yang relevan dan mutakhir – terkait perspetif teoretis dan temuan-temuan penelitian relevan – dari sumber publikasi ilmiah primer (monograf, prosiding seminar, laporan penelitian dan artikel jurnal ilmiah); menegaskan poin-poin penting yang diperhatikan dalam usulan penelitian; mengidentifikasi beberapa kekurangan, kelemahan dan kurang tepatnya pada temuan penelitian/kajian ilmiah sebelumnya untuk dijawab pada penelitian yang diusulkan. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

IV. METODE

Metode penelitian memuat desain, tahapan dan rencana kegiatan penelitian untuk menjawab pertanyaan usulan penelitian; yang digambarkan dalam diagram alir yang jelas dan mudah dipahami yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh

dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan.

V. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku, atau deskripsi produk yang dilindungi untuk luaran KI.

VI. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana anggaran biaya penelitian maksimum mengacu pada besaran nilai yang telah ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah berdasarkan hasil kerja sama dengan pimpinan PTMA.

VII. JADWAL

Jadwal penelitian disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan penelitian dengan menggunakan *bar chart* yang disertai pembagian tugas masing-masing peneliti.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan yang

mencakup sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

IX. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas materai Rp 10,000,- kemudian disimpan dan diunggah dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

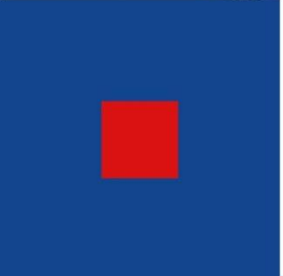
X. PERSETUJUAN USULAN

Pengusulan diakhiri dengan konfirmasi pengiriman (*submission*) oleh pengusul yang sebelumnya memuat lembar persetujuan (*approval*) dari pimpinan unit (LP/LPPM atau sebutan lainnya) masing-masing institusi.

Bab IV

Skema Hibah

Risetmu



BAB IV

SKEMA HIBAH RISET MUHAMMADIYAH

41. Skema Penelitian Dasar

41.1. Pendahuluan

Program Penelitian Dasar (PD) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Sejalan dengan latar belakangnya, PD merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi yang masih minim pengalaman dalam melakukan penelitian. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul.

41.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a. meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dosen di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- b. meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti

dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;

- c. meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional dan atau internasional bereputasi;

4.13. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dasar dapat berupa:

- a. satu artikel di jurnal nasional yang terindeks pada database bereputasi (min Sinta 3); atau
- b. satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- c. satu artikel di prosiding internasional yang terindeks pada database bereputasi;

4.14. Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dasar mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. penelitian berdurasi selama 1 (satu) tahun; dan
- b. pembiayaan penelitian untuk setiap tahapnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu ketentuan Penelitian Dasar.

4.1.5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a. ketua pengusul berpendidikan S2 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli;
- b. anggota pengusul terdiri dari 1 (satu) dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa

42. Skema Penelitian Terapan

42.1. Pendahuluan

Penelitian Terapan (PT) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, dan pemerintahan. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek. Penelitian ini berorientasi produk iptek yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan.

42.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b. memperkuat peta jalan penelitian yang

- bersifat multidisiplin;
- c. membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
 - d. meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
 - e. mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

423. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan dapat berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, atau naskah kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan luaran.

424. Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Terapan mengikuti pedoman berikut:

- a. penelitian berdurasi selama 1 (satu) tahun waktu penelitian; dan.
- b. pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu ketentuan Penelitian Terapan.

425. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a. ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- b. ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2 sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional; atau minimal memiliki satu KI (paten/ paten sederhana minimum terdaftar dan lainnya bersertifikat);
- c. KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk Hak Cipta buku bukan hasil penelitian, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya;
- d. memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan terlibat dalam proses dan atau pengguna hasil penelitian. Adanya dukungan

- pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan;
- e. institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian;
 - f. anggota pengusul 1 (satu) dosen dan 3 (tiga) mahasiswa.

43. Skema Penelitian Pengembangan

43.1. Pendahuluan

Penelitian Pengembangan (PP) dimaksudkan untuk memfasilitasi penelitian lanjutan tentang dinamika perkembangan keilmuan baik kebijakan, kegiatan, inovasi dan berbagai perubahan lainnya. Secara khusus, skim penelitian ini ditujukan untuk mendorong peran PTMA melalui dosen-dosennya untuk berkontribusi dalam mengevaluasi kebijakan, program pemerintah dan atau organisasi persyarikatan sekaligus mendorong terobosan-terobosan baru untuk lebih meningkatkan peran Muhammadiyah dalam mempromosikan spirit Islam Berkemajuan dan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya di negeri ini.

43.2. Tujuan PP sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian di PTMA dan kontribusinya dalam memajukan persyarikatan dan bangsa;
2. Meningkatkan mutu dan kompetensi penelitian dalam melakukan penelitian di PTMA;
3. Menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi;
4. Mendorong kemampuan peneliti di PTMA untuk bekerjasama dengan institusi mitra di Dalam maupun Luar Negeri.

433. Luaran Penelitian

Luaran wajib PP berupa publikasi satu artikel ilmiah di jurnal internasional terindeks, atau dua artikel di prosiding seminar internasional terindeks. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan berupa *policy paper* atau naskah akademik sebuah kebijakan.

434. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PP PTMA sebagai berikut:

- a. ketua pengusul berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional lektor;
- b. ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database

terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2 sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau tiga buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional.

- c. anggota pengusul 1 (satu) dosen dan 3 (tiga) mahasiswa.

44. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisiyiah

2.2.5 Pendahuluan

Saat ini, 165 PTMA telah berdiri di hampir di semua kabupaten kota di seluruh Indonesia. Kondisi ini sangat menggembirakan karena pendidikan tinggi akan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Namun demikian, terdapat kesenjangan kualitas penyelenggaraan catur dharma pendidikan tinggi.

Majelis Diktilitbang PPM telah melaksanakan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan kualitas dosen khususnya bidang penelitian. Hasilnya dapat dilihat seperti kenaikan jumlah publikasi artikel ilmiah, penerbitan buku, dan juga berdirinya

pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Namun, kualitas hasil yang dicapai sebagian besar perguruan tinggi masih relatif rendah.

Maka kami berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas riset para dosen antar perguruan tinggi di bidang penelitian dengan memfasilitasi kerja sama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang melalui skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) PTMA.

2.2.6 Tujuan Penelitian Tujuan PKPT PTMA sebagai berikut:

- a. memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti agar dapat memanfaatkan sarana, keahlian, mengadopsi, dan mencontoh budaya penelitian;
- b. terjalinnya kerjasama antar PTMA dalam pengelolaan penelitian.

2.2.7 Luaran Penelitian

Luaran wajib PKPT per tahun berupa:

- a. satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- b. satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- c. dua artikel prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- d. tiga book chapter yang terindeks pada database bereputasi dan ber-ISBN.

2.2.8 Kriteria Penelitian

Kriteria PKPT PTMA merupakan penelitian yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di PTMA yang berkolaborasi dalam program penelitian ini.

2.2.9 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PKPT PTMA sebagai berikut:

- a. Ketua Pengusul merupakan dosen PTMA berpendidikan minimum S-3 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor;
- b. Anggota Pengusul adalah 2 (dua) orang dosen dan 4 (empat) orang mahasiswa dari PTMA yang berbeda;
- c. ketua peneliti minimal mempunyai publikasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* pada jurnal

- bereputasi internasional atau satu KI terdaftar;
- d. usulan penelitian dibuat secara bersama antara kedua perguruan tinggi;

45. Skema Manuskrip Publikasi Internasional

45.1. Pendahuluan

Manuskrip Publikasi Internasional (MPI) dimaksudkan untuk memfasilitasi para peneliti dalam proses penerbitan atau publikasi artikel yang telah ditulis oleh para dosen di Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah Muhammadiyah (PTMA). Secara khusus, skema ini diharapkan bisa mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas artikel di PTMA yang bisa diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.

45.2. Tujuan PMI sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dosen PTMA dalam publikasi ilmiah di jurnal bereputasi;
2. Menambah jumlah dosen PTMA yang kompeten dalam publikasi ilmiah di jurnal;
3. Mendampingi proses penulisan dan penerbitan artikel ilmiah.

45.3. Luaran

Luaran wajib MPI berupa publikasi minimal 1 (satu) artikel ilmiah di jurnal internasional

bereputasi. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan sebagai wujud kekayaan hasil penelitian.

4.5.4. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul MPI PTMA sebagai berikut:

- a. ketua pengusul merupakan dosen di PTMA;
- b. memiliki draft manuskrip artikel ilmiah disertai jurnal yang dituju;
- c. pengusul minimal 2 (dua) dosen PTMA;

4.6. Program Kemitraan Masyarakat

4.6.1. Pendahuluan

Hibah Riset Muhammadiyah Batch VI ini membuka skema baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang tengah terjadi di masyarakat. Dosen yang bergabung pada skema ini diharapkan mampu turun ke tengah-tengah masyarakat guna mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada. Para peneliti nantinya bisa bekerja sama dengan pimpinan persyarikatan atau organisasi otonom tingkat ranting, cabang maupun wilayah.

Khalayak sasaran skema Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: 1) masyarakat yang produktif

secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

4.6.2 Tujuan PkM sebagai berikut:

- a. membentuk/mengembangkan kelompok masyarakat berbasis persyarikatan Muhammadiyah yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. membantu menciptakan masyarakat muslim yang berkemajuan; dan

- c. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*) oleh masyarakat.
- d. Menjadi *lesson learned* bagi pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah.

463. Luaran Kegiatan

Luaran wajib PkM sebagai berikut:

- a. satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terindeks Sinta;
- b. satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c. video kegiatan; dan
- d. laporan pengabdian masyarakat.

464. Kriteria PkM sebagai berikut:

- a. iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- b. PKM adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan delapan bulan;
- c. usulan dana maksimum Rp 10.000.000;
- d. bekerja sama dengan majelis/Lembaga/ortom di berbagai level persyarikatan Muhammadiyah;

- e. melibatkan minimal 4 (empat) mahasiswa;

465. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PkM sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen PTMA berpendidikan minimal S-2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli;
- b. pengusul memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan;

Narahubung

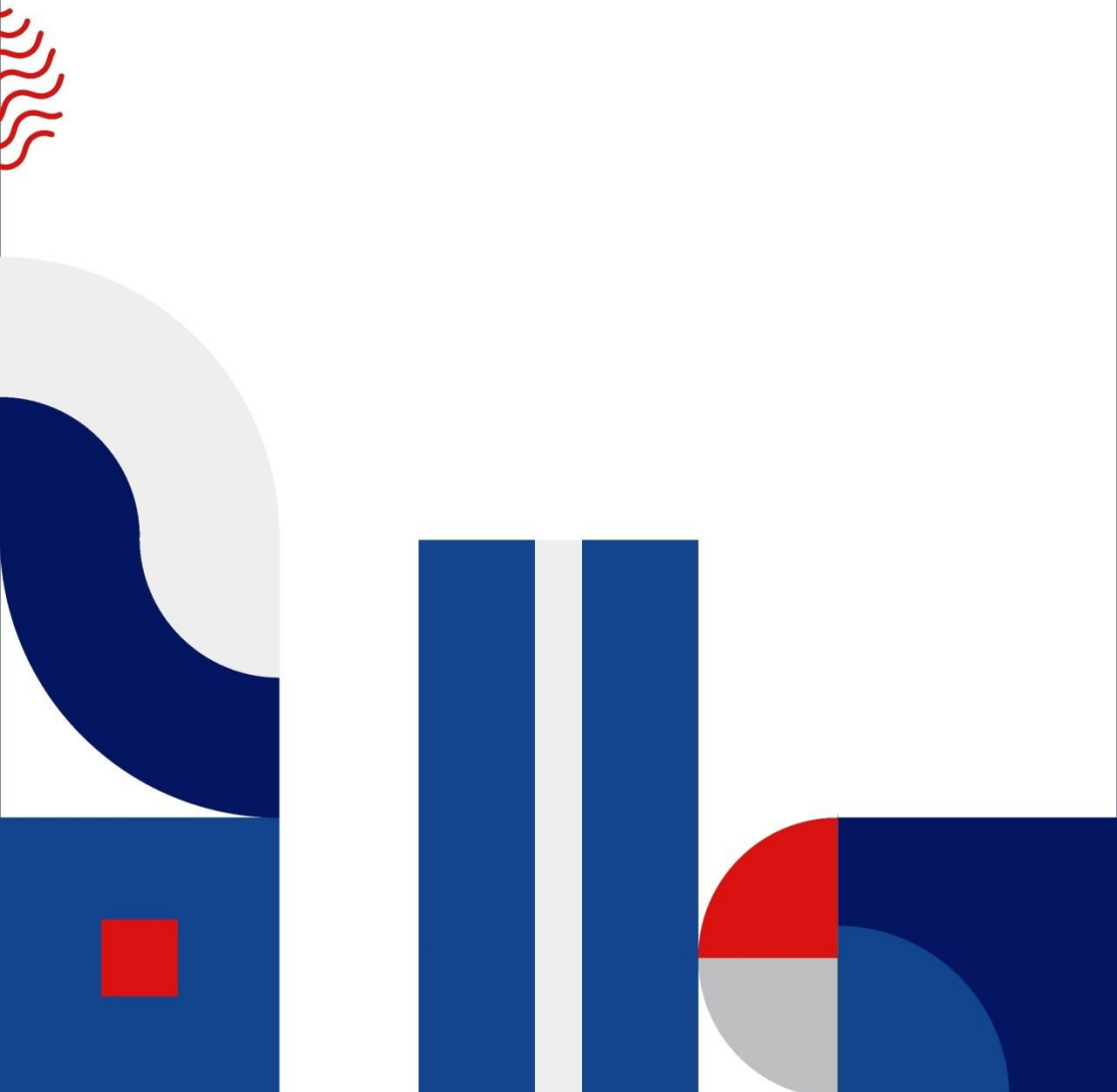
Untuk kebutuhan informasi lebih lanjut dapat menghubungi *Programme Manager*
Sdr. Lukman Hakim (081319117700)

Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
Jl. Brawijaya no 89 Menayu Kidul Kasihan Bantul DI
Yogyakarta 55182

Telp. 0274 376336/4221040
hibahpenelitian@muhammadiyah.id
www.diktilitbangmuhammadiyah.org

Bab V

Penutup



BAB X

PENUTUP

Rasa syukur patut kita panjatkan kepada Allah SWT atas perkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian Hibah RisetMu khususnya bagi para dosen di PTMA sebagai pelaku utama kegiatan penelitian.

Pedoman ini telah disesuaikan dengan adanya perubahan skema serta penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas, telah terbukti bahwa penelitian ini dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel. Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan teliti, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan. Kami mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman Hibah RisetMu ini dapat mengawal kegiatan penelitian di Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat daya saing persyarikatan, bangsa dan agama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Waktu Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan
1	20 – 30 Juli 2022	Sosialisasi & Launching Hibah RisetMu Batch VI
2	01 – 30 Agustus 2022	MoU dengan Mitra Riset
3	20 Juli – 31 Agustus 2022	Pendaftaran & Unggah Proposal
4	05 – 10 September 2022	Seleksi Administrasi
5	11 – 20 September 2022	Seleksi Substansi Proposal
6	01 – 10 Oktober 2022	Pengumuman Proposal Terpilih
7	11 – 15 Oktober 2022	Tanda tangan Kontrak Penelitian
8	01 Oktober 2022 – 10 Mei 2023	Pelaksanaan Penelitian Pencairan Dana Tahap I
9	01 – 20 Februari 2022	Monitoring dan Evaluasi
10	10 Mei 2023	Laporan Akhir Publikasi Penelitian
11	01 – 20 April 2023	Diseminasi Hasil RisetMu
12	10 – 30 Mei 2023	Review Laporan Akhir
13	01 Jan – 30 Des 2023	Publikasi Luaran
14	01 – 15 Juni 2023	Pencairan Dana Tahap II

Lampiran 2. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset
1	Pangan- Pertanian	Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan tanaman teknik konvensional.
			Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ternak teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.

		Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.
		Pemuliaan ikan teknik konvensional.
		Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.
	Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub- optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
		Pertanian lahan sub-optimal basah.
		Optimasi sistem pertanian tropis.
		Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.
	Pengembangan sumber daya	Pengembangan identitas fungsional pertanian.

		manusia pertanian	Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.
			Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.
		Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.
			Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.
			<i>Precision agriculture.</i>
			Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil

			pertanian.
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan
			Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.
			Kemandirian pangan komoditas perairan.
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.
			Pengembangan produk pangan berbasis

			sumber daya tropis.
			Pengembangan produk pangan fungsional.
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.
2	Integrasi Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis
			komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.
			Model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal
			Teknologi pengembangan elektrifikasi

			pedesaan.
			Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energy baru dan terbarukan
3	Kesehatan dan Obat	Pelayanan Kesehatan	Pengembangan AUM di bidang kesehatan
			Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
			Kawasan Bebas Rokok
			Pencegahan Stunting
			Evaluasi Kinerja Pelayanan Kesehatan
		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi
			Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative

			Pengembangan alat elektromedik.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.
			Bahan baku obat kimia.
			Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (neglected diseases)
			Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan biorefinery untuk produksi bahan obat
			Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fito farmaka berbasis pengetahuan lokal

			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
4	Transportasi	Teknologi penguatan industri transportasi	Moda jalan dan rel.
			Moda air.
			Moda udara.
		Teknologi infrastruktur	Sistem cerdas manajemen transportasi.
			Teknologi prasarana transportasi.
		Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	Manajemen keselamatan.
			Sarana prasarana pendukung keselamatan.
			Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan

			husus.
		pendukung sistem transportasi	Sistem konstruksi prasarana transportasi.
			Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur
			Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu
			pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
			Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.

		<i>Intelligent transportation system</i>	Manajemen transportasi perkotaan/urban.
			Manajemen transportasi logistik.
5	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	Pengembangan Infrastruktur TIK	Teknologi 5G (<i>broadband</i>).
			Telekomunikasi berbasis <i>internet protocol</i> (IP) dan <i>Internet of things</i>
			<i>Network, data and information security</i> .
			Penyiaran multimedia berbasis digital.
			IT <i>security</i> .
			Pengembangan jaringan sensor.
			Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.
			Pengembangan sistem radio kognitif.
		Pengembangan sistem/platform	Sistem TIK <i>e-Government</i> .
			Sistem TIK <i>e-Bussiness</i> .

	berbasis <i>Open Source</i>	<i>Framework/Platform</i> penunjang industri kreatif dan kontrol.
		Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.
	Teknologi untuk Peningkatan	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja
		Pengembangan teknologi <i>big data</i> .
	Teknologi piranti tik dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk sistem jaringan.
		Piranti TIK untuk <i>smart city</i>
		Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment (CPE)</i> .
		Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.

			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
		Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan	Pengembangan aplikasi sistem cerdas.
			Teknologi <i>robot vision</i>
6	Pertahanan dan Keamanan	Teknologi	Pengembangan produk alat angkut matra darat.
			Pengembangan produk alat angkut matra laut.
			Pengembangan produk alat angkut matra udara.
		Teknologi pendukung daya gempur	Pengembangan produk roket.
			Pengembangan produk handak.
			Pengembangan produk sistem

			persenjataan.
		Teknologi pendukung hankam	Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit.
			Pengembangan produk material.
			Pengembangan sumber daya pertahanan.
			Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan keamanan berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi sosial
7	Kemaritiman	Teknologi kedaulatan daerah 3T (terdepan,	Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir.
			Kedaulatan pangan masyarakat pesisir

		terpencil, terbelakang)	dan pulau terpencil.
			Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek social security dan prosperity
		Teknologi konservasi lingkungan, maritim	Difersifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan.
			Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut.
			Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir
		Teknologi penguatan infrastruktur maritim	Pengembangan industri pariwisata bahari.
			Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.
			Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut.

			Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.
			Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.
		Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi sosial dalam lingkungan kemaritiman.	Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.
			Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan
			Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.
			Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan

			yang berwawasan gender dan inklusi sosial.
8	Kebencanaan	Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
			Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
			Bahaya dan kerentanan geologi.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi
		Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
			Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.

			Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
			Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
			Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.
		Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan
			Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan
			Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.
			Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan
			Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk

			<p>pengecegan bencana kebakaran hutan, padang</p>
			<p>pengembalaan, dan lahan produktif.</p>
			<p>Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.</p>
		<p>Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus</p>	<p>Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.</p>
			<p>Teknologi peringatan dini bencana alam.</p>
			<p>Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.</p>
			<p>Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana</p>
			<p>Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.</p>

		Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Mitigasi dampak perubahan iklim.
			Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
		Teknologi dan manajemen lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
			Rehabilitasi ekosistem.
			Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.

			Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
			Bioteknologi lingkungan.
			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Analisis resiko lingkungan.

		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
			Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
			Manajemen bencana sosial.
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
			Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (smart assessment on existing public facilities).
			Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
			Bencana dan kearifan lokal.

9	Sosial Humaniora	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Kearifan lokal.
			Indigenous studies.
			Global village.
			Identitas, mobilitas, diversity, dan multikulturalisme
			Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			Soft power diplomacy
			Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi
			Tatakelola organisasi dan pemerintahan

			Demokrasi, politik, dan pemilihan umum
			Hubungan internasional
		Sustainable mobility	Urban planning.
			Urban transportation.
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.

		Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
	Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
		Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
		Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan

		berkelanjutan.
		Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.
		Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
		Seni-budaya pendukung pariwisata.
		Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan
		Sumber daya manusia dalam lingkup

		organisasi industri
		Bisnis Ekonomi Syariah
	Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.
		Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.
	Filantropi dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan disabilitas
		Pemberdayaan ekonomi mikro
		Pemanfaatan dana zakat dan wakaf
		Ketahanan pangan keluarga dan komunitas
		Pemberdayaan petani dan nelayan
		Ekonomi Kreatif

		Sejarah, Faham dan Ideologi Muhammadiyah	Sejarah dan Dakwah Muhammadiyah
			Faham dan gerakan Muhammadiyah
			Kajian fatwa Muhammadiyah
			Muhammadiyah dan Dinamika Masyarakat Lokal
			Fiqh Kontemporer
			Politik Muhammadiyah
			Kajian teks Al Qur'an
		Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	Seni tradisi dan pewarisan.
			Seni dan pendidikan
			Konservasi seni.
			Seni dan kehidupan masyarakat
			Seni dan pengembangan ekonomi
			Teknologi dan media seni.
			Revitalisasi seni.

		Seni dan daya saing bangsa.
		Seni dan kesetaraan gender
		Seni dan ideologi bangsa
		Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif
		Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia
		Pembudayaan nilai-nilai karakter utama
		Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal
		Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter
		Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran
		Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan

			Teknologi pendidikan dan pembelajaran
			Manajemen pendidikan
			Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)
		Pendidikan dan Perkaderan	Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan
			Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa
			Pendidikan dan Pengembangan Kader Persyarikatan
			Implementasi Al Islam Kemuhammadiyah
		Hukum dan HAM	Strategi Politik Muhammadiyah
			Pancasila sebagai dasar negara
			Islam dan Konstitusi
			Kajian Fatwa Muhammadiyah

			Demokrasi dan Kewargaan
			Identitas Sosial dan Kebangsaan
			Internasionalisasi kader dan gerakan
			Media Sosial dan Kebebasan Berekspresi

Keterangan:

Tema dan topik yang tercantum pada tabel di atas masih bersifat dinamis. Tema dan topik juga dapat disesuaikan dengan Roadmap Penelitian masing-masing institusi. Perubahan akan dilakukan jika ada pertimbangan strategis dan mendesak.

Lampiran 3. Penilaian Seleksi, Monitoring dan Evaluasi, dan Hasil

A. Penilaian Usulan Penelitian

NO	KOMPONEN PENILAIAN	HIBAH RISETMU BATCH VI					
		PD	PT	PU	PKPT	PAI	PkM
1	Rekam Jejak Pengusul						
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	V	V	V	V	V	V
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	V	V	V	V	V	V
	c. Kualitas dan kuantitas buku ber ISBN	V	V	V	V	V	V
	d. Kuantitas dan status perolehan KI	V	V	V	V	V	V
	e. Rekam jejak anggota	V	V	V	V	V	V

	f. Memiliki paten terdaftar atau granted dan/atau cipta khusus untuk bidang seni terkait substansi usulan penelitian			V			
2	Usulan Penelitian						
	a. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik	V	V	V	V	V	
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap Renstra PT						
	c. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, state of the art, metode, dan kebaruan penelitian	V	V	V	V	V	V

d. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (roadmap penelitian)	V	V	V	V	V	V
e. Kesesuaian penugasan peneliti dan pembagian tugas	V	V	V	V	V	V
f. Kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan	V	V	V	V	V	V
g. Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib penelitian	V	V	V	V	V	V
h. Kewajaran target TKT	V	V	V	V	V	V
i. Kesesuaian jadwal penelitian	V	V	V	V	V	V
j. Kewajaran RAB usulan	V	V	V	V	V	V

k. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	V	V	V	V	V	V
l. Dukungan mitra kerjasama penelitian	V	V	V	V	V	V
m. Dukungan pendanaan mitra	V	V	V	V	V	V

B. Penilaian Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian

NO	Komponen Penilaian	SKEMA HIBAH RISETMU BATCH VI					
		PD	PT	PP	PKPT	PAI	PkM
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	V	V	V	V	V	V
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	V	V	V	V	V	V
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	V	V	V	V	V	V

4	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti	V	V	V	V	V	V
5	Realisasi kerjasama (jika ada)			V			V
6	Realisasi kontribusi mitra (jika ada)		V	V			V
7	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	V	V	V	V	V	V

c. Penilaian Hasil Penelitian

NO	KOMPONEN PENILAIAN	SKEMA HIBAH RISETMU PTMA					
		PD	PT	PP	PKPT	PAI	PkM
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan	V	V	V	V	V	V

2	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran tambahan yang dijanjikan	V	V	V	V	V	V
3	Kesesuaian hasil penelitian dengan usulan	V	V	V	V	V	V